

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data klien mengatakan nyeri pada payudara, ASI belum keluar dan payudara bengkak. Klien tampak gelisah dan cemas dengan diagnose menyusui tidak efektif.
2. Penerapan pijat oksitosin pada Ny.A selama 3 hari sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pijat oksitosin. Pasien kooperatif saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.
3. Evaluasi penerapan pijat oksitosin pada Ny.A dengan hasil pada hari ke 2 pertemuan ke 3 ASI sudah keluar memancar dan bayi sudah menyusui secara aktif.
4. Analisis dari penerapan pijat oksitosin yang di lakukan pada Ny.A selama 3 hari terbukti efektif untuk memperlancar produksi ASI.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti

Saran untuk studi kasus ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengaplikasikan dalam Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu Post SC dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif serta peneliti dapat melakukan penelitian tentang pijat oksitosin lebih dari 1 sampel penelitian.

2. Bagi Institusi Terkait (Rumah Sakit Handayani)

Saran untuk Rumah Sakit Handayani Lampung Utara dapat Mengimbau perawat agar dapat menerapkan pijat oksitosin kepada pasien dengan masalah menyusui tidak efektif. Kepada perawat agar dapat mengajarkan teknik nonfarmakologi Pijat Oksitosin pada pasien yang mengalami masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif .

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Saran untuk pasien dan keluarga pasien yang mengalami masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif karena Post SC yang sudah diajarkan teknik nonfarmakologi Pijat Oksitosin diharapkan dapat menerapkan Pijat Oksitosin ini secara mandiri kepada keluarga, tetangga, teman, dan masyarakat lain apabila mengalami Menyusui Tidak Efektif.